

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif dengan pendekatan kualitatif dan dikuantitatifkan. Penulis menggunakan strategi asosiatif, karena strategi ini merupakan strategi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2018: 112) yaitu dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (X), diantaranya adalah Promosi, Pelatihan dan Budaya Organisasi sedangkan variabel terikat (Y) yang digunakan satu variabel yaitu Kepuasan Kerja.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sanusi (2017: 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah karyawan atau pegawai di PT. Cabot Indonesia yang berada di seluruh divisi, dan direksi tidak termasuk pada pengambilan sampel. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah 103 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 137) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel merupakan proses memilih elemen dari sebuah populasi, sehingga hasil penelitian

terhadap sampel dan karakteristiknya dapat mewakili keseluruhan gejala yang diamati.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2018: 144), sampel jenuh adalah sampel yang apabila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Menurut Sanusi (2017: 100) untuk penelitian yang sifatnya hubungan diantara satu variabel atau lebih (penelitian korelasional), minimal diambil 30 sampel. Menurut Sugiyono (2018: 145) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini ditetapkan sebanyak 103 sampel yang diambil dari karyawan PT. Cabot Indonesia yang berada di kantor.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015: 171) data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan yang bersumber langsung dari responden dengan tipe skala yang digunakan adalah skala *likert*.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, penelitian hanya akan berfokus pada pokok permasalahannya. Penelitian ini mengambil sumber data primer dan tekni pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini untuk memperoleh beberapa informasi mengenai teori, konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan dijadikan pegangan. Berbagai sumber yang dapat dipelajari seperti jurnal dan beberapa buku referensi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau

bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon (Sanusi,2017: 105). Penulis memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab melalui telepon dikarenakan adanya virus Covid-19 di tahun ini, oleh sebab itu perusahaan membatasi mobilitas tamu yang masuk ke perusahaan tersebut.

3. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan harapan seluruh butir pertanyaan dapat dipahami dan diisi oleh responden dengan sebenar-benarnya. Kuesioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden, dikirim bersama-sama dengan barang lain, ditempatkan di tempat-tempat yang ramai dikunjungi orang, dikirim melalui pos, atau menggunakan teknologi komputer (Sanusi, 2017: 109). Kuesioner tersebut terdiri berbagai pernyataan mengenai variabel yang digunakan dan menggunakan skala *Likert*. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2017: 58).

Didalam kuesioner terdapat pertanyaan mengenai data diri responden dari indicator-indikator tiap variabel yang akan digunakan pada pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan skala Likert (1-4) yang mempunyai 4 (empat) tingkat prefensi jawaban masing-masing skor 1-4 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018:159)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018: 66). Variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, sesuai dengan judul yang dipilih dalam penelitian yaitu Pengaruh promosi, pelatihan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja.

Variabel bebas (*Variabel Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2017:50). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah promosi, pelatihan dan budaya organisasi.

Variabel terikat (*Variabel Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2017:50). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

Definisi variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator. Definisi variabel penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2. Indikator Variabel Promosi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Promosi (X_1) (Sumber: Nitisemito, 2018)	Pengalaman Kerja	Pengetahuan	1
		Ketrampilan	2
	Tingkat Pendidikan	Penempatan kerja	3
		Tujuan pendidikan	4
	Prestasi Kerja	Ketrampilan dalam bekerja	5
		Kepuasan kerja	6
	Peningkatan Karir	Mampu bekerja mandiri	7
		Rencana karir	8
	Keadilan	Penilaian kejujuran	9
		Kecakapan karyawan	10

Tabel 3.3. Indikator Variabel Pelatihan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Pelatihan (X_2) (Sumber: Mondy, 2017)	Reaksi dari pelatihan kerja	Kualitas pelatihan	11
		Pembiayaan kerja	12
	Hasil pembelajaran	Soft skil	13
		Hard skil	14
	Perubahan	Komitmen	15

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
	kebiasaan	Bertanggungjawab	16
	Dampak organisasional	Potensi setiap individu	17
		Kinerja	18

Tabel 3.4 Indikator Variabel Budaya Organisasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Budaya Organisasi (X ₃) (Sumber: Edison, Anwar, dan Komariyah, 2016)	Kesadaran diri	Menyadari diri sendiri	19
		Mengembangkan diri	20
	Keagresifan	Rencana kerja	21
		Strategi	22
	Kepribadian	Sikap bijaksana	23
		Sikap saling menghormati	24
	Performa	Kreativitas	25
		Efisien	26
	Orientasi tim	Komunikasi	27
		Koordinasi tim	28

Tabel 3.5 Indikator Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Kepuasan kerja (Y) (Sumber: Hasibuan, 2019)	Menyenangi Pekerjaannya	Mentaati peraturan	29
		Menghargai pekerjaan	30
	Mencintai Pekerjaannya	Semangat kerja	31
		Mengagumi setiap tindakan	32
	Moral Kerja Positif	Produktivitas kerja	33
		Tujuan yang akan dicapai	34
	Disiplin Kerja	Kehadiran	35
		Bekerja etis	36
	Prestasi Kerja	Kecakapan	37
		Kesungguhan	38

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sanusi (2017: 115) analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujinya. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Untuk mengukur keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini.

Metode pengolahan data menggunakan komputer yaitu menggunakan SPSS versi 24. Hasil dari analisis data berupa *print out table multiple regression*. Hal ini diharapkan agar tidak terjadi kesalahan yang besar dan diharapkan agar pengelolaan data dilakukan dengan cepat dan tepat.

3.5.1. Metode Penyajian Data

Setelah data diolah analisis selanjutnya data disajikan dan diberikan pembahasan. Menurut Sugiyono (2018: 51) penyajian data kuantitatif dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, diagram lingkaran dan pictogram.

3.5.2. Metode Statistik Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk menguji kevalidan atau kesesuaian angket untuk memperoleh data dari para responden atau sampel penelitian. Alat pengukur yang digunakan yaitu kuesioner. Sanusi (2017: 77) jika skor tiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu maka dapat dikatakan bahwa alat ukur itu valid, dan sebaliknya jika korelasinya tidak signifikan, alat ukurnya itu tidak valid dan alat ukur itu tidak perlu dipakai untuk mengukur atau mengambil data. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi Pearson Product Moment, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel (responden)

X = Skor butir yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total butir yang diperoleh dari seluruh item

Dengan demikian berdasarkan dari hasil r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan df yang digunakan adalah $103-2 = 101$ dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) sebesar 0,1937 dengan ketentuan:

1. Hasil $r_{hitung} > r_{tabel} (0,1937) = \text{valid}$.
2. Hasil $r_{hitung} < r_{tabel} (0,1937) = \text{tidak valid}$.

Jika r_{hitung} (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item-total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu pengujian yang berorientasi pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian nilai dari kuesioner yang dikerjakan oleh responden pada kesempatan atau waktu yang berbeda dan dengan kuesioner yang sama. Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen reliabel. Sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 maka instrumen tidak reliabel. Adapun rumus perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

$$a = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana :

a = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

K = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum S_2^i$ = Jumlah varians skor item

S_x^2 = Varians skor-skor test (seluruh item K)

3.5.2.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2017: 13). Yang termasuk data statistik deskriptif adalah tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase, dan standar deviasi. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah median, maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Statistik deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga dapat mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.5.2.4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanuasi, 2017:134-135). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara *independent variable* dengan *dependent variable* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari *dependent variable* apabila nilai *independent variable* mengalami kenaikan atau penurunan. Menurut Sugiyono (2018: 205) model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

- Y = Koefisien
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Nilai Variable Dependen

3.5.2.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif (Sanusi, 2017:136). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 (satu)

berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

1. Pengaruh determinasi parsial X_1 Terhadap Y (X_2 dan X_3 Konstan)
 $KDy_{.1.23} = r_{y_{1.23}}^2 \times 100\%$(3.1)

2. Pengaruh determinasi parsial X_2 Terhadap Y (X_1 dan X_3 Konstan)
 $KDy_{.2.13} = r_{y_{2.13}}^2 \times 100\%$(3.2)

3. Pengaruh determinasi parsial X_3 Terhadap Y (X_1 dan X_2 Konstan)
 $KDy_{.3.12} = r_{y_{3.12}}^2 \times 100\%$(3.3)

4. Pengaruh determinasi simultan X_1, X_2, X_3 Terhadap Y
 $KDy_{.123} = Adjusted R^2 \times 100\%$(3.4)

3.5.2.6. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria pengujian dapat dilihat melalui dua cara, yaitu:

- a. Berdasarkan perbandingan nilai t-statistik (t_{hitung}) dari masing-masing koefisien variabel independen terhadap nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $(1-\alpha) \times 100\%$.

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh.

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak terdapat pengaruh.

Nilai t_{hitung} diperoleh dari:

$$t_{hit} = \frac{\beta_i}{s.e(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = koefisien slope regresi

s.e β_i = koefisien slope regresi

b. Berdasarkan probabilitas (ρ)

H_0 : ditolak jika $\beta < \alpha$, berarti terdapat pengaruh.

H_0 : diterima jika $\beta > \alpha$, berarti tidak terdapat pengaruh.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis F digunakan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Uji F dikenal juga dengan uji anova, uji untuk melihat pengaruh semua variabel secara bersama-sama. Penggunaan tingkat signifikan penelitian ini yaitu 0,05 (5%). Langkah-langkah pengujian hipotesis simultan sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$, (Variabel X1, X 2, X3, berpengaruh terhadap Variabel Y)

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \geq 0$, (Variabel X 1, X 2, X3, tidak berpengaruh terhadap Variabel Y)

b. Menentukan taraf nyata atau tingkat keyakinan.

c. Taraf nyata yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan tingkat keyakinan (1- α) 95%.

d. Kriteria pengujian

H_0 ditolak, jika signifikan $F \leq 0,05$

H_0 diterima jika signifikan $F \geq 0,05$

e. Perhitungan nilai signifikan

Untuk perhitungan signifikan F dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi software statistical package for social science (SPSS).

f. Kesimpulan dan interpretasi.